

Audio Visual Media to Improve Learning Achievement of Natural Science Subject in Earth Rotation Topic

Aan Rahmadhani

SD Negeri 39 Tanjung Aur
aanrahmadhani@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

Learning activities is a sending process of information from teacher to students. In order to create a meaningful learning process, the information can be sent by using a learning media. It must be able to convey from an abstract theory that can be received by sense onto a concrete one that can give a new learning experience for the students. A lesson about rotation of the earth, apart of natural science subject, is an abstract one that have to serve in the concrete point by the teacher in a classroom. Aims of study are describe concept of audio visual learning media, natural science subject such as rotation of the earth, and learning achievement of students about studying rotation of the earth in order using audio visual learning media. The results of this study is learning achievement of the students can be increased by using audio visual media in the learning process of studying natural science subject in topic about rotation of the earth.

Keywords: *media audio visual, hasil belajar, IPA*

Abstrak

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi bermakna. Penggunaan media pembelajaran harus dapat menjadikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan tidak dapat dijangkau oleh indera menjadi materi konkret yang dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, materi rotasi bumi merupakan salah satu materi abstrak yang harus disajikan dalam bentuk konkret oleh guru di dalam kelas. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep media pembelajaran audio visual, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi, dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi menggunakan media Audio Visual. Hasil dari kajian ini adalah penggunaan media audio visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *media audio visual, hasil belajar, IPA*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya penentu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan alat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa Indonesia memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Melalui pendidikan terbentuklah manusia-manusia kreatif dan berkarakter yang berkualitas. Hal tersebut bisa terwujud salah satunya melalui kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan pembelajaran yang disajikan guru sejatinya harus mengacu pada kurikulum yang berlaku guna tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan yang memerlukan seperangkat komponen pengajaran. Menurut Hanafy (2014) pembelajaran merupakan suatu proses kompleks berupa penyatuan berbagai komponen dengan karakteristik tertentu hingga berintegrasi dan memiliki keterkaitan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat berupa peserta didik, guru, media, metode, materi, sumber, dan lingkungan belajar. Jadi, seperangkat komponen pengajaran tersebut merupakan alat untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam rangka menciptakan proses pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar yang bermakna bagi peserta didik.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses komunikasi guna menyampaikan informasi. Maka dalam hal ini perlu digunakan sarana pendukung yang disebut dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Schramm (dalam Anitah 2016:6.4) “media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam misalnya, banyak materi-materi pada pembelajaran IPA yang tidak bisa dihadirkan benda konkretnya ke dalam kelas. Materi-materi tersebut bersifat abstrak bagi peserta didik karena hanya bisa diamati menggunakan alat atau media tertentu. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. Selain itu penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran akan sangat membantu terciptanya proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Dengan demikian penggunaan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi hal yang sangat penting sekali. Menurut Hernawan (2016:6.1) “tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah dasar salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan asas kekonkretan dalam mengelola proses pembelajaran”. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengkonkretkan suatu materi pembelajaran didalam kelas agar proses pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan secara optimal. Maka dari itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran IPA diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa dalam belajar. Bagi guru, dengan penggunaan media pada pembelajaran IPA dapat menyampaikan pesan atau isi materi pembelajaran dalam kegiatan mengajar yang dilakukan. Oleh sebab itu, guru diharapkan paham terhadap jenis media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran IPA yang diharapkan.

Guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru dapat saja menggunakan alat yang murah, sederhana dan efisien. Namun penting untuk dipertimbangkan, keefektifan penggunaan media pembelajaran yang dipilih guru terhadap materi yang diajarkan. Guru harusnya mampu memilih media yang cocok

dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Melalui media yang dipilih guru, peserta didik hendaknya mendapatkan pengalaman langsung dan bermakna dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Akan tetapi, pada kenyataannya penggunaan media yang sederhana saja belum cukup mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan guru. Untuk materi tertentu, seperti peristiwa rotasi bumi, media gambar saja ternyata belum mampu memberikan gambaran kepada peserta didik bagaimana tepatnya peristiwa rotasi bumi tersebut terjadi. Hal ini dikarenakan materi peristiwa rotasi bumi bukanlah materi yang membahas benda diam, melainkan benda bergerak di jagad raya yang membutuhkan media untuk dapat menunjukkan pergerakan tersebut secara nyata.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan adanya pengembangan dari media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media audio visual merupakan salah satu alternatif solusi guna menghadirkan kekonkretan peristiwa rotasi bumi di dalam kelas. Penggunaan media audio visual tersebut dapat menyampaikan informasi mengenai peristiwa rotasi bumi secara konkret di dalam kelas kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi menjadi pembelajaran bermakna bagi peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

Pada dasarnya media adalah suatu alat perantara untuk menyampaikan informasi. Menurut Heinich, dkk (dalam Anitah dkk, 2014:6.3) media adalah alat saluran komunikasi yang berasal dari bahasa Latin medium dan secara harfiah berarti perantara. Media bertugas untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima informasi. Pesan tersebut diharapkan dapat diolah dengan lancar sehingga perhatian, minat, dan pemikiran penerima informasi tercurah kepada pesan atau informasi yang disampaikan. Menurut Djamarah dan Zain di dalam Putri (2017:88) media merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi kepada peserta didik dengan mudah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanaky di dalam Putri (2017:88) yang mengatakan, media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang difungsikan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses penyampaian informasi dari guru sebagai pengirim dan peserta didik sebagai penerima. Agar pesan dari pembelajaran dapat dikomunikasikan dengan baik maka diperlukan alat penyalur pesan yang disebut media. Menurut Hernawan (2014:6.6) "media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya dialog mental pada diri peserta didik atau dengan kata lain terjadi komunikasi antara peserta didik dengan media dan penyalur pesan (guru)". Media pembelajaran hendaknya dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran akan terasa menarik jika peserta didik dapat memusatkan perhatian dan minatnya terhadap informasi yang disampaikan oleh media pembelajaran tersebut. Selain menarik, pembelajaran juga hendaknya dirasakan bermakna bagi guru dan peserta didik. Pembelajaran akan menjadi bermakna salah satunya jika peserta didik dapat mengaitkan setiap informasi atau pesan yang dibawa oleh media pembelajaran hingga menjadi suatu kesatuan pengetahuan yang nyata dan konkret bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran media digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi yang terkandung pada materi pelajaran kepada peserta didik. Untuk itu, sangat diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari serta informasi yang disampaikan. Peran media akan semakin terlihat jika guru pandai memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.

B. Media Audio Visual

Banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai sarana penyampai pesan. Untuk itu guru dituntut agar dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan. Untuk materi Ilmu Pengetahuan Alam Rotasi Bumi media yang cocok dan tetap adalah media audio visual. Menurut Karlina (2017:30) “media audio visual adalah penggabungan dari media audio dan media visual yaitu media visual dengan menggunakan suara”. Hal ini sejalan dengan pendapat Wingkel dalam Purwono (2014:130) menurut Wingkel media audio visual adalah media yang diciptakan dari kombinasi antara audio dan visual yang buat sendiri seperti pengkombinasian antara slide dengan kaset audio. Media audio visual dapat diartikan sebagai media yang menayangkan gambar atau film yang sekaligus memiliki suara. Wina dalam Purwono (2014:130) menyatakan media yang memiliki dua unsur yaitu suara dan gambar yang bisa dilihat misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya disebut media audio visual.

Menurut Sanaky dalam Indriani (2019:11) media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. Gambar bergerak tersebut dapat berupa video yang memiliki suara. Menurut Pribadi dalam Indriani (2019:11) media video dapat digolongkan ke dalam media audio visual yang mampu menayangkan pesan dan informasi secara bersamaan melalui unsur gambar dan suara yang menjadikan ini suatu keunggulan. Keunggulan ini menjadikan media audio visual sebagai sarana tepat guna memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memberikan banyak kelebihan. Sudah sangat jelas jika media audio visual dapat memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Menurut Atoel dalam Purwono (2014:131) kelebihan media audio visual adalah:

1. Pesan yang disajikan dapat diperjelas dan tidak terlalu bersifat verbalistik baik lisan maupun tulisan,
2. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera,
3. dapat berperan dalam pembelajaran tutorial.

C. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang terintegrasi dan bermuara kepada hasil belajar. Menurut Hanafy (2014:71) “belajar adalah aktivitas psiko dan fisik yang menghasilkan perubahan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relatif bersifat konstan”. Menurut Cintia (2018:71) “hasil belajar merupakan kemampuan baru yang dimiliki oleh peserta didik yang didapatkan setelah melewati proses belajar sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Sejalan dengan pendapat Hamalik dalam Indriani (2019:33) yang menyatakan bahwa perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar. Maka dari itu setelah melalui suatu proses pembelajaran diharapkan adanya perubahan pada diri peserta didik baik itu perubahan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sudjana dalam Servitri (2017:4) bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam artian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Peserta didik dilatih dalam suatu proses pembelajaran. Berdasarkan pengalaman peserta didik saat melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik memperoleh sesuatu yang disebut dengan hasil belajar. Menurut Busyaeri (2016:120) “seseorang dianggap telah belajar sesuatu bila ia mampu menunjukkan perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman yang diperolehnya melalui berbagai latihan”. Ketika peserta

didik melalui proses pembelajaran, ketika itu pula peserta didik belajar menguasai materi yang disertakan dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Purwanto dalam Putri (2017:41) bahwa perubahan perilaku yang terjadi setelah proses belajar disebabkan karena materi yang telah dipelajari dapat dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sudah sangat jelas dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bukti pencapaian dari sebuah proses belajar. Bukti tersebut dapat berupa kemampuan baru, perubahan tingkah laku, ataupun perolehan informasi baru. Dari sebuah proses pembelajaran peserta didik mendapatkan pengalaman berupa latihan-latihan yang jika dapat dikuasai dengan baik maka itu berarti peserta didik sudah mendapatkan hasil belajar yang juga baik.

D. Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rotasi Bumi

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu muatan pelajaran di Sekolah Dasar. Menurut Susanto dalam Putri (2017:45) sains atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui ketepatan pemahaman, penggunaan prosedur, dan penjelasan melalui penalaran hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat sasaran. Menurut Wisudawati dan Sulistyowati dalam Putri (2017:46) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus berupa mempelajari fenomena alam dan hubungan sebab akibatnya yang faktual baik berupa kenyataan atau kejadian alam. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui jika Ilmu Pengetahuan Alam merupakan hasil pemikiran, pemahaman, dan pengamatan yang intensif mengenai alam semesta. Ilmu pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari proses yang teratur dan terorganisir sesuai dengan prosedur yang jelas. Ilmu Pengetahuan Alam dapat diperoleh dari proses pengumpulan data dan diskusi untuk menghasilkan sebuah penjelasan mengenai suatu gejala yang dapat dipercaya.

Ilmu pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari alam semesta. Bumi merupakan salah satu unsur pembentuk alam semesta. Seperti benda langit lainnya, bumi juga mengalami pergerakan. Kejadian alam yang terjadi merupakan salah satu akibat dari pergerakan bumi tersebut. Terjadinya siang dan malam di bumi merupakan salah satu akibat dari pergerakan bumi. Bumi sebagai planet mengalami pergerakan yaitu berputar pada porosnya sendiri. Peristiwa tersebut dinamakan dengan rotasi bumi.

E. Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rotasi Bumi

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, media audio visual merupakan media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan media audio visual yakni mengatasi keterbatasan, ruang, waktu dan daya indra. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi sangat dibutuhkan media yang dapat menghadirkan peristiwa rotasi bumi tersebut ke dalam kelas secara konkret. Peristiwa rotasi bumi merupakan peristiwa yang tidak dapat dijangkau oleh indra manusia atau bersifat abstrak bagi peserta didik. Dengan media audio visual, peserta didik dapat seolah menyaksikan langsung rotasi bumi tersebut. Sehingga materi rotasi bumi yang tadinya abstrak, dapat berubah menjadi konkret ketika disajikan melalui penggunaan media audio visual.

Materi rotasi bumi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat disajikan secara konkret melalui penggunaan media audio visual. Selain itu, penggunaan media audio visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya untuk materi rotasi bumi. Banyak penelitian yang sudah membuktikan hal tersebut. Menurut Purwono (2014:142) terjadi peningkatan

hasil belajar setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Nurnaningsih (2018:10) juga menyatakan kesimpulan yang sama bahwa pemahaman siswa mengenai rotasi dan revolusi bumi mengalami peningkatan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Maka dari itu jelas sekali bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi.

SIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa (1) media audio visual adalah media yang memiliki dua unsur sekaligus yaitu gambar atau film dan suara yang merupakan sarana yang tepat untuk menyampaikan pesan secara lengkap. (2) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi setelah perolehan informasi baru. (3) Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi merupakan materi abstrak yang mempelajari tentang fenomena pergerakan bumi yang tidak bisa dijangkau oleh indera. (4) Media audio visual sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi rotasi bumi karena dapat menghadirkan peristiwa rotasi bumi secara konkret di dalam kelas serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S., Dkk (2016). Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Busyaeri, A., Udin, T., Zaenuddin, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon*. Al Ibtida, Vol. 3 (1): 116-137.
- Cintia, N.I., Kristin, F., Anugraheni, I. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa*. Perspektif Ilmu Pendidikan Vol. 32 (1): 67-75.
- Hanafy, M.S. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 17 (1): 66-79.
- Hernawan, M. H. (2016). Media Pembelajaran: Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indriani, E. (2019). Efektivitas Media Audio Visual Berbasis Power Point terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Tata Surya pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Salatiga: Skripsi.
- Karlina, H. (2017). *Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama*. Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, Vol. 1 (1): 28-35.
- Nurnaningsih, C. (2018). *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran tentang Rotasi Bumi dan Revolusi Bumi di Kelas VI SD Negeri Sindangpala*. Jurnal Elementaria Edukasia, Vol. 1 (1): 1-10.
- Purwono, J. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 (2): 127-144.
- Putri, K. P. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit Kelas IV SDN Klepu 04. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Semarang: Skripsi.
- Servitri, M. O. (2017). *Pembelajaran Multimedia IPA dengan Model Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Mimbar sekolah Dasar, Vol. 41 (1): 1-8.